

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Bentuk Penelitian**

Jenis penelitian adalah kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, perilaku bukanlah sesuatu yang dihitung untuk mengetahui hubungannya. Disajikan dalam bentuk gambar dan kata-kata, bersifat kategori dan dapat diklasifikasikan ke dalam kategori-kategori, seperti kelas, individu, objek atau proses.<sup>1</sup>

#### **B. Data dan Sumber Data**

Data dan sumber data yang digunakan oleh peneliti berupa data kepustakaan, yaitu data yang telah ada sebelumnya yang diperoleh dari buku dan jurnal tentang kebaya. Peneliti juga menggunakan foto-foto tentang kebaya dan penggunaan kebaya.

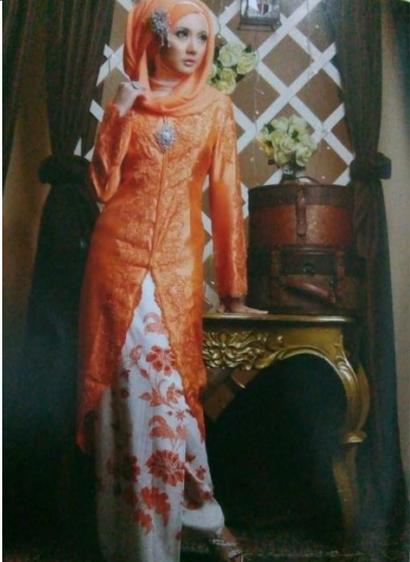
Data Sekunder berupa, Buku, Majalah, Jurnal, dan Foto-foto tentang kebaya yang berada di Internet. Data Primer dan objek penelitian yang diteliti adalah sebagai berikut:

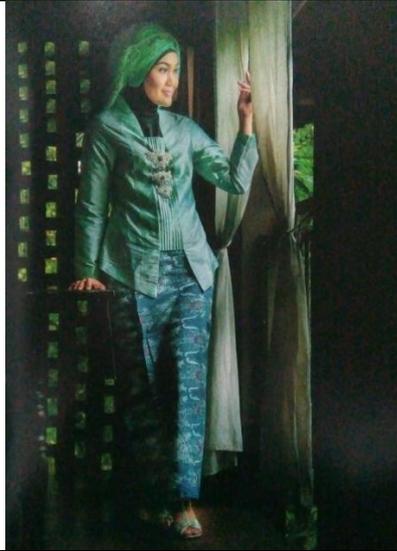
---

<sup>1</sup> Jalaluddin Rakhmat & Idi Subandy Ibrahim. *Metode Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Contoh Analisis Statistik dan Penafsirannya Edisi Revisi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016. Hal 180

**Tabel 3.1**

**OBJEK PENELITIAN**

<b>Objek/Foto</b>	<b>Keterangan</b>
	<p>Kebaya Karya Ramli dikenakan oleh Rosmi Djoesman. Sumber foto dari buku "<i>Ramli 35 Tahun Berkarya</i>". Buku diterbitkan tahun 2011.</p>
	<p>Kebaya Karya Marga Alam. Sumber foto dari Majalah Fashion "<i>Marga Alam Kebaya Muslimah</i>". Majalah diterbitkan tahun 2011.</p>



Kebaya Kutu Baru dan Kain dari Kalimantan Timur Karya dr. Siti Hanifah.

Sumber foto dari Majalah *Fashion "30 Gaya Hijab dengan Kebaya Kutu Baru dan Kain Nusantara.*

Majalah diterbitkan tahun 2016.



Kebaya Syar'i Si.Se.Sa karya 3 desainer Si.Se.Sa.

Sumber foto dari blog resmi Si.Se.Sa.  
Karya Kebaya diluncurkan tahun 2019.



Kenapa memilih foto kebaya tersebut, karena foto ini telah mewakili perkembangan kebaya muslim dari tahun 2010-2019. Selanjutnya foto-foto tersebut akan dianalisis menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Dari analisis nanti peneliti akan mengerucutkan kembali dan menyimpulkan mana yang dapat disebut sebagai kebaya yang mengidentitaskan perempuan Jawa Muslim. Makna apa yang terkandung di dalamnya sehingga dapat disebut demikian akan peneliti teliti dalam skripsi ini.

### **C. Metode Pengumpulan Data**

#### **1. Studi kepustakaan**

Studi kepustakaan, unit atau satuan analisis yang diamati kebanyakan berupa buku, laporan tahunan, monografi, hasil sensus, atau survei. Data yang dikumpulkan adalah data sekunder yang telah

mengalami pengolahan sebelumnya.<sup>2</sup> Dalam studi kepustakaan peneliti mencari dan mengumpulkan data yang berasal dari buku, jurnal atau artikel yang telah ada sebelumnya.

## 2. Dokumentasi

Data dokumentasi yang dikumpulkan berupa foto-foto kebaya dan penggunaan kebaya yang telah ada dalam sebuah buku, jurnal, atau dipublikasikan secara online, maupun koleksi pribadi.

### **D. Metode Analisis Data**

Metode analisis data adalah deskriptif kualitatif. Penelitian dengan menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif adalah penelitian deskriptif yang merupakan pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu. Tujuannya adalah untuk menemukan pola sederhana yang didasarkan pada konsep tertentu. Metode deskriptif berusaha menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, kelompok tertentu, menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala yang saling berhubungan antara satu gejala dengan gejala lainnya dalam masyarakat.<sup>3</sup> Langkah-langkah dalam metode ini adalah pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan.<sup>4</sup> Penelitian deskriptif tidak hanya menjabarkan (analitis), tetapi juga memadukan

---

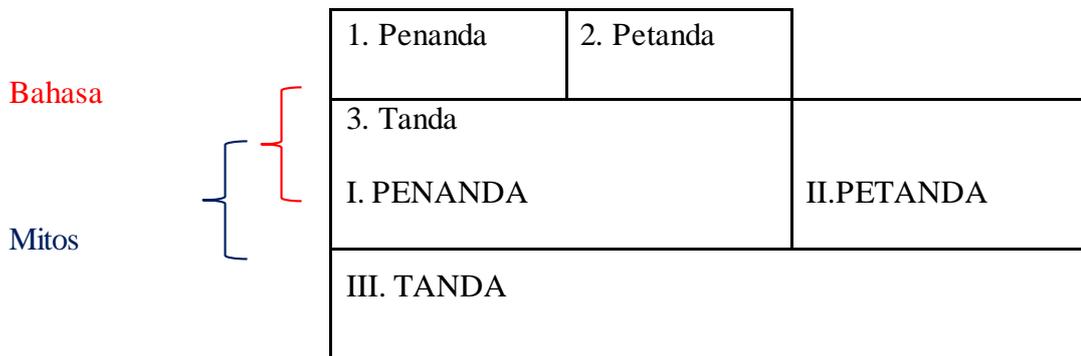
<sup>2</sup> Atwar Bajari. *Metode Penelitian Komunikasi: Prosedur, Tren, dan Etika*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015. Hal 58-59

<sup>3</sup> Ibid. Hal 45-46

<sup>4</sup> Jalaluddin Rakhmat & Idi Subandy Ibrahim. *Metode Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Contoh Analisis Statistik dan Penafsirannya Edisi Revisi*. Hal 145

(sintesis).<sup>5</sup> Teori yang digunakan untuk menganalisis data adalah teori semiotika Roland Barthes. Dalam analisis ini yang dianalisis adalah foto-foto kebaya yang telah ditentukan sebagai objek penelitian. Penelitian ini adalah untuk menemukan tanda-tanda yang terdapat pada sebuah kebaya sehingga kebaya tersebut dapat dikatakan sebagai kebaya perempuan Jawa Muslim.

Bagan analisis teori yang menjadi acuan adalah sebagai berikut :



### E. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengecek keabsahan (trustworthiness) data diperlukan teknik pemeriksaan yang lebih luas agar data yang ditemukan dan digunakan dalam penelitian benar-benar valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Teknik pemeriksaan ini meliputi:

#### 1. Triangulasi

Triangulasi adalah salah satu teknik keabsahan data/*credibility* yang melihat sesuatu dari berbagai sudut untuk memverifikasi dari

<sup>5</sup> Jalaluddin Rakhmat & Idi Subandy Ibrahim. *Metode Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Contoh Analisis Statistik dan Penafsirannya Edisi Revisi*. Hal 70

temuan dengan menggunakan berbagai sumber informasi dan menggunakan berbagai metode pengumpulan data.<sup>6</sup> Triangulasi untuk uji kredibilitas adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Terdapat tiga triangulasi yaitu, triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.<sup>7</sup> Dalam penelitian peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk mengecek keabsahan data. Triangulasi sumber adalah teknik pengecekan data dari sumber yang berbeda-beda.

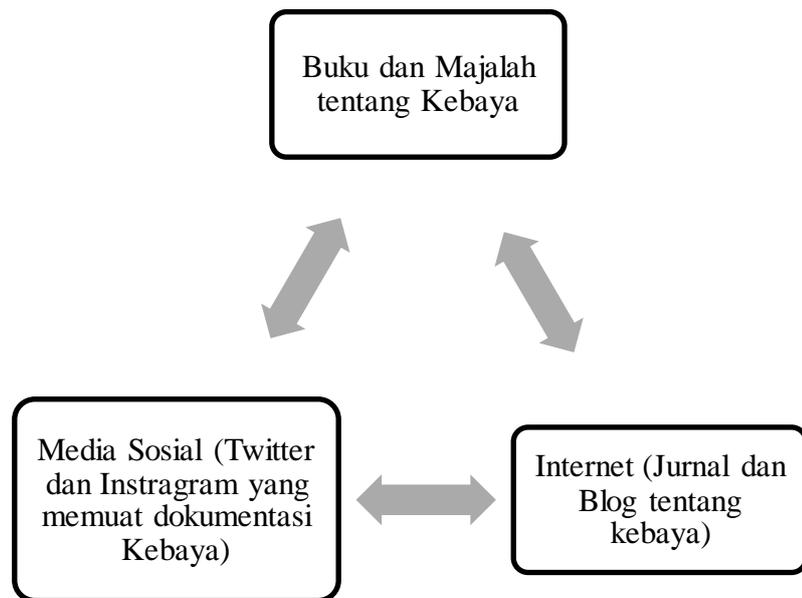
Peneliti dalam penelitian ini akan mencari data dari berbagai sumber, seperti dari buku, jurnal online, majalah dan media sosial khususnya twitter dan instagram. Peneliti akan mencari data tentang kebaya dari berbagai sumber tersebut dan membandingkan mana data yang lebih kuat keabsahannya. Triangulasi adalah suatu pendekatan analisa data yang mensintesa data dari berbagai sumber untuk mencari dan membandingkan mana data yang lebih dapat dipercaya untuk memperkuat hasil penelitian. Data yang dikumpulkan berupa dokumentasi mengenai kebaya.

Bentuk bagan Triangulasi sumber adalah sebagai berikut :

---

<sup>6</sup> Arifin Imron. *Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan*. Malang: Kalimasada Press, 1994. Hal 120

<sup>7</sup> Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Cv Alfabeta, 2011. Hal 273



## 2. Kecukupan Referensi

Kecukupan Referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Referensi harus cukup untuk mendapatkan pandangan penelitian yang lebih luas sehingga data yang diperoleh benar-benar valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Peneliti akan menambah referensi dari berbagai sumber terkait dengan kebaya sebagai identitas.

## 3. Perpanjangan Penelitian

Perpanjangan penelitian diperlukan agar dalam penelitian ini tidak terburu-buru. Peneliti akan meninjau kembali data-data yang telah didapatkan dan akan kembali mencari data-data lain yang mungkin dapat menjadi perbandingan.

## **F. Tahapan Penelitian**

### 1. Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian besar berasal dari catatan-catatan yang ada sebelumnya seperti buku, jurnal, majalah. Data-data tersebut dikumpulkan oleh peneliti untuk bahan penelitian.

### 2. Penyusunan Data

Langkah selanjutnya setelah data didapatkan peneliti akan melakukan penyusunan data. Hal ini dilakukan agar data dapat di analisis dengan lebih mudah.

### 3. Analisis Data

Setelah data dikumpulkan dan disusun, peneliti akan menganalisis data yang ada. Analisis menggunakan teori serta metode analisis yang telah ditentukan untuk menemukan jawaban atas fokus penelitian yang ingin peneliti cari jawabannya.

### 4. Menarik Kesimpulan

Langkah selanjutnya setelah analisis data selesai peneliti akan menemukan jawaban atas fokus penelitian yang peneliti cari sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian ini.

### 5. Pelaporan

Jika semua telah selesai, selanjutnya peneliti akan melakukan pelaporan atau mengkonsultasikan hasil penelitian kepada pembimbing skripsi untuk mendapatkan masukan dan saran agar hasil

penelitian lebih maksimal dan selanjutnya dapat dijadikan laporan akhir atau skripsi secara utuh dan sah.